

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sinergi Visi Utama atau disebut *Sinergi* dibangun pada 3 Juli 2003 yang menangani berbagai bidang pekerjaan antara lain, Kebijakan Publik, Keuangan, Perekonomian Daerah, Pengembangan SDM, Transportasi, Pariwisata, Lingkungan, Jasa Survey dan Jasa Khusus.

Dalam banyaknya layanan pekerjaan yang harus ditangani membuat perusahaan merekrut banyak tenaga ahli dan membagi menjadi departemen yang berkebutuhan khusus. Proyek yang dikerjakan sebagian besar berasal dari Sistem Layanan Secara Elektronik (LPSE) daerah maupun pemerintahan, setiap proyek yang diikuti harus dipantau secara berkala dengan catatan-catatan khusus atau *check-point*, membuat catatan secara manual seperti ini membutuhkan banyak waktu, tenaga dan juga biaya operasional.

Melihat fakta yang ada di dalam Sinergi membuat penulis ingin membuat terobosan baru untuk mempermudah penjadwalan dan juga laporan dari proyek. hal ini diharapkan sangat memudahkan Direktur beserta jajarannya untuk mendapatkan informasi terbaru dan juga sebagai pengambil keputusan.

Saat ini segala sesuatunya yang terkait dengan penjadwalan suatu proyek, pengerjaan proyek dicatat secara manual. Tahapan proyek akan dijelaskan secara singkat di bawah ini:

1. Tahapan pemasukan dokumen, pada tahapan ini dibagi menjadi beberapa tahapan di bawah ini:
 - a. Memasukkan dokumen kualifikasi;
 - b. Menghadiri pembuktian kualifikasi;
 - c. Memasukkan dokumen penawaran (tahapan ini dilakukan jika tahapan b dinyatakan lulus);
 - d. Menghadiri acara Klarifikasi Negosiasi;
 - e. Menandatangani kontrak pekerjaan.
2. Tahapan pelaksanaan pekerjaan, pada tahapan ini dibagi menjadi beberapa tahapan di bawah ini:
 - a. Pembuatan Laporan Pendahuluan.
 - b. Pembuatan Laporan Antara.
 - c. Pembuatan Draft Laporan Akhir.
 - d. Pembuatan Laporan Akhir.

Pada tahapan di atas, jika dipandang perlu maka akan dilaksanakan pertemuan (rapat) antar tenaga ahli yang terlibat pada kegiatan tersebut.

Saat ini di Sinergi, semua kegiatan yang dilaksanakan sejak dari tahapan pemasukan dokumen sampai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan direkam secara manual. Belum ada sistem yang bisa digunakan untuk merekam semua tahapan dan kegiatan, sehingga bisa timbul kesalahan perekaman tahapan dan kegiatan yang dilakukan. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh terhadap proses penilaian yang dilakukan oleh jajaran Direksi PT. Sinergi Visi Utama kepada masing-masing pegawai dan juga tenaga ahli yang terlibat pada suatu pekerjaan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini merupakan salah satu kandidat yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Sinergi, dengan bantuan teknologi website maka semua aktivitas penjadwalan dapat di *tracking* secara berkala.

Dalam membuat SIM, penulis menggunakan framework Lumen. Lumen merupakan *micro-framework* atau versi mini dari Laravel, framework ini didesain agar proyek yang dikembangkan dapat menjadi lebih luas atau *scalable* dan juga lebih mudah untuk di maintenance. website ini nantinya dapat diakses melalui platform Windows, Linux dan Mac Os dengan bantuan browser sebagai client-nya.

Penelitian ini sangat berbanding lurus dengan visi-misi yang diadopsi oleh Sinergi yaitu menjadi Perusahaan konsultan yang unggul di tingkat Nasional maupun Internasional, sedangkan visi Sinergi adalah Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan sektor publik, swasta dan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, pengkajian dan sosialisasi kebijakan, pendampingan/asistensi, penelitian dan pengembangan, serta pelayanan informasi yang berbasis pada lintas dan multi-disiplin ilmu pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari latar belakang di atas adalah bagaimana menggunakan teknologi *micro-framework Lumen* untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIM) yang memudahkan pengguna dalam melakukan Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan.

1.3 Ruang Lingkup

Sistem Informasi Manajemen Proyek ini sangat luas dalam banyak kasus, maka dari itu agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini memiliki ruang lingkup:

1. Website ini menggunakan micro-framework Lumen
2. Website hanya dapat diakses oleh pengguna yang terdaftar pada sistem.
3. Website dapat menampilkan informasi jadwal lelang.
4. Website dapat menampilkan informasi proyek yang sedang berjalan.
5. Website dapat menampilkan informasi tahapan yang sedang/sudah dilalui.
6. Website dapat mencatat kegiatan rapat.
7. Setiap proyek yang aktif harus memiliki penanggung jawab.
8. Setiap proyek berakhir, maka memberikan laporan kepada pihak terkait.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mempermudah jajaran direktur untuk mendapatkan informasi terbaru dan juga sebagai pengambilan keputusan.
2. Mempermudah penanggung jawab sebuah proyek, karena semua laporan dan catatan sudah tercatat pada sistem.
3. Mencatat semua proyek yang diikuti dari LPSE dan menginformasikan hasil kepada pihak tertentu agar segera ditindaklanjuti.

4. Dengan bantuan teknologi micro-framework Lumen, diharapkan proyek ini dapat lebih fleksibel.
5. Implementasi metode Critical Path Method (CPM)